

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V merupakan bab penutup dari skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK Joy Kids National Plus. Bab ini akan membahas tentang simpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, implikasi dan rekomendasi. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai sub-sub judul yang terdapat pada bab V, yaitu:

#### 5.1. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengambilan data yang selanjutnya analisis data serta membahas hasil penelitian mengenai keterampilan berbicara anak usia dini di TK Joy Kids National Plus, peneliti memperoleh suatu simpulan bahwa kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun yang sedang mempelajari dua bahasa dapat dianggap cukup baik, dievaluasi melalui penilaian indikator-indikator seperti tata bahasa, kosakata, pemahaman, kelancaran, dan pelafalan. Meskipun demikian, untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka, mereka memerlukan bimbingan lebih lanjut dan latihan intensif agar bisa lebih percaya diri dalam berbicara di depan banyak orang. Secara keseluruhan, faktor-faktor seperti lingkungan yang menyediakan percakapan berlimpah, dukungan keluarga yang kuat, dan rangsangan memiliki peranan kunci dalam membantu perkembangan keterampilan berbicara anak-anak. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan interaksi, masalah pendengaran, dan perbedaan bahasa, dengan dukungan yang tepat, anak-anak dapat terus mengembangkan kemampuan berbicara mereka dalam berbagai bahasa. Berbagai kegiatan sehari-hari seperti ikrar harian, doa, bernyanyi, dan bercerita memainkan peran sentral dalam mendorong penggunaan bahasa sehari-hari dan mengembangkan kemampuan berbicara anak-anak dalam kedua bahasa. Orang tua memiliki peran penting dalam memulai komunikasi dengan anak sejak dalam kandungan dan mengikutsertakannya dalam percakapan rutin. Lingkungan yang positif dan dukungan orang tua memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak dengan efektif dan relatif cepat. Strategi membacakan buku cerita dan pengaturan waktu istirahat juga mendukung aktivitas berbicara anak, sambil menjaga keseimbangan dengan waktu untuk istirahat. Semua tindakan ini bekerja bersama-sama untuk mendukung

perkembangan kemampuan berbicara anak-anak dalam kedua bahasa dengan hasil yang efektif.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi yang dapat diambil adalah pentingnya peran lingkungan dan dukungan keluarga dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak-anak dalam kedua bahasa. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam memfasilitasi kegiatan berbicara dan memberikan bimbingan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak-anak. Dengan memberikan dukungan yang konsisten dan merangsang lingkungan yang mendukung, anak-anak dapat meraih keterampilan berbicara yang lebih baik dalam bahasa-bahasa yang mereka pelajari.

## **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait:

### 1) Rekomendasi bagi Anak:

Mengembangkan kemampuan berbicara anak melibatkan beberapa hal penting. Pertama, aktif berbicara diperlukan agar anak-anak berinteraksi lebih banyak dengan teman, keluarga, dan guru dalam percakapan sehari-hari. Ini membantu meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Selanjutnya, mengeksplorasi kosakata juga penting. Anak-anak perlu menggunakan kata-kata baru dalam percakapan dan bertanya kepada orang tua atau guru untuk memperluas kosakata mereka. Praktik pelafalan juga tak boleh diabaikan. Anak-anak perlu melatih pengucapan kata dengan benar dan meminta bantuan jika ada kesulitan. Dengan langkah-langkah sederhana ini, kemampuan berbicara anak dapat berkembang lebih baik.

### 2) Rekomendasi bagi Orang Tua

Pertama, ajak anak untuk berbicara dalam kehidupan sehari-hari dan dengarkan mereka dengan penuh perhatian. Ini akan mendorong mereka untuk lebih aktif berbicara dan memperbaiki pemahaman bahasa. Kedua, bacakan buku cerita kepada mereka dan ajak untuk berbicara tentang cerita tersebut. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kosakata mereka, tetapi juga membantu mereka memahami

bagaimana kalimat terbentuk. Terakhir, melibatkan anak dalam permainan bahasa, seperti tebak kata atau menyusun cerita bersama, juga bermanfaat. Dengan langkah-langkah sederhana ini, orang tua dapat efektif membantu perkembangan berbicara anak.

3) Rekomendasi bagi Guru:

Untuk mendukung perkembangan keterampilan berbicara siswa, guru dapat merancang aktivitas interaktif seperti permainan berbicara, diskusi kelompok, atau pementasan. Ini akan mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan rasa percaya diri. Berikan pula umpan balik konstruktif, membantu siswa memahami kemajuan dan memperbaiki kemampuan berbicara. Ciptakan juga lingkungan ramah bahasa di kelas, merangsang percakapan dan penggunaan bahasa dengan nyaman. Dengan langkah-langkah ini, guru dapat efektif mendukung perkembangan berbicara siswa.

4) Rekomendasi bagi Sekolah:

Bagi sekolah, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan. Pertama, penting untuk menyediakan Pelatihan Guru yang dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa dengan efektif. Kedua, menghadirkan program pemberdayaan orang tua bisa menjadi langkah yang baik. Program ini dapat melibatkan orang tua dalam membantu anak mengembangkan keterampilan berbicara di rumah. Ketiga, fasilitasi sarana berbicara seperti studio rekaman atau panggung kecil yang dapat membantu siswa berlatih berbicara. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, sekolah dapat berperan dalam mendukung perkembangan berbicara siswa dengan lebih baik.

5) Rekomendasi bagi Masyarakat:

Masyarakat juga memiliki peran dalam mendukung perkembangan keterampilan berbicara anak. Pertama, dengan memberikan Dukungan Komunitas melalui partisipasi dalam kegiatan atau acara yang mendorong pengembangan berbicara anak-anak, masyarakat dapat berkontribusi secara positif. Selain itu, Penting untuk menjalankan Pola Komunikasi Positif saat berbicara dengan anak-anak. Pendekatan ini akan menciptakan lingkungan di mana anak-anak merasa didukung dan nyaman dalam berbicara, serta merangsang mereka untuk berbagi ide-ide mereka dengan lebih percaya diri.

6) Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti masa depan, ada beberapa rekomendasi yang bisa diterapkan dalam penelitian lanjutan mengenai perkembangan keterampilan berbicara anak-anak. Pertama, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk memahami bagaimana keterampilan berbicara berkembang dari waktu ke waktu. Kedua, lebih lanjut diselidiki tentang efektivitas metode pembelajaran yang paling sesuai dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak-anak. Terakhir, kaji pengaruh teknologi pada perkembangan berbicara anak-anak, apakah teknologi mendukung atau memengaruhi proses ini. Melalui penelitian semacam ini, peneliti masa depan dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan lebih lanjut di bidang ini.